

## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

Faradina Maula<sup>1</sup>, Ratna Wijayanti DP.<sup>2</sup>, Drs. Muhaimin Dimiyati,<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>123</sup>

Email: faradinamaula124@gmail.com<sup>1</sup>, pradnyataj@gmail.com<sup>2</sup>, dimiyati.asus@gmail.com<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

*Volume 6*  
*Nomor 3*  
*Bulan Maret*  
*Tahun 2024*  
*Halaman 168-176*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi di BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan purposive sampling sebagai metode yang di ambil dan memperoleh sampel perusahaan sebanyak 114. Peneliti Menggunakan data sekunder dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang barang konsumsi pada tahun 2020-2022. Metode Penelitian ini Melalui analisis regresi logistik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, namun dipengaruhi oleh ukuran dan umur perusahaan terdaftar di BEI Masu. Profitabilitas tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dengan perolehan yang stabil lebih mampu melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu. perusahaan besar memiliki infrastruktur dan sistem TI canggih yang terintegrasi dengan baik dengan manajemen pelaporan keuangan dan dapat mempercepat persiapan laporan keuangan. Umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan maka umur perusahaan mudah dipercaya. Perusahaan terkemuka yang membantu dan mengatur waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan laporan keuangan dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to compare the financial statements of EIB-listed companies by company size and age over time. This study identified a sample of 114 companies using a quantitative approach and a purposive sampling method. The researcher used secondary data from financial reports of industrial companies operating for the years 2020–2022. This research method is based on logistic regression analysis. This study shows that the timeliness of financial reporting depends on the size and age of companies listed on BEI Masu. Profitability does not affect the timeliness of financial reports, so companies with stable profits can submit*

*financial reports on time. The size of the company affects the timeliness of financial reporting, e.g. H. Larger companies have IT infrastructure and systems that integrate well with financial report management and can prepare financial reports more efficiently. The age of a company affects the timeliness of financial statements, so it is easy to trust the age of a company that will support and guide you through the time you need to produce better financial reports.*

*Keywords: Profitability, Company Size, Company Age, Company Financial Reporting Time..*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah komponen penting dari perusahaan atau lembaga yang ada, karena laporan tersebut mengumpulkan informasi penting untuk mempertahankan operasinya. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menginformasikan tentang status ekonomi perusahaan, hasil dan perubahan anggota. Situasi keuangan ini membantu banyak pengguna untuk membuat keputusan keuangan. Informasi yang diberikan relevan dan berguna bagi pengguna dan segera tersedia bagi pengguna sebelum mereka kehilangan kemampuan atau kesempatan untuk mempengaruhi keputusan. Investor, seperti pemegang saham asing, memerlukan laporan keuangan untuk mengidentifikasi keuangan yang berguna bagi banyak pengguna saat pengambilan keputusan keuangan. Ini merupakan informasi penting untuk parapengguna yang berada pada saat yang tepat untuk membeli, menjual, atau memiliki saham perusahaan guna menentukan laba atas investasi dan kinerja di masa depan. Sesuai Peraturan Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatur tentang laporan keuangan suatu perusahaan atau emiten publik, pengguna informasi keuangan wajib menyampaikan informasi keuangan. Pembukuan tahunan suatu perusahaan saham gabungan atau emiten wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 120 hari sebelum akhir bulan keempat (April) akhir tahun buku. Peraturan Komisi Jasa Keuangan. Hal itu diterbitkan Dewan Ekonomi nomor 29/PJOK.04/2016. Aturan ini memungkinkan investor untuk berdagang lebih cepat.

Ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam pelaporan keuangan. Perlunya akurasi tertuang dalam kerangka dasar pelaporan keuangan, bahwa akurasi merupakan salah satu indikator kualitas yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pengambilan keputusan. (Maulana, 2022). Ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan bergantung pada ketelitian auditor dalam memeriksa laporan keuangan setiap tahunnya. Keterlambatan rilis laporan keuangan dapat berdampak buruk terhadap reaksi pasar. Perusahaan seperti financial reporter memerlukan ketelitian dan ketelitian dalam pekerjaannya agar tidak terjadi keterlambatan dalam audit yang dilakukan (Majid Emil Lia, 2022).

Profitabilitas bisnis ditentukan oleh faktor-faktor seperti penjualan, insentif, dan pertumbuhan modal. Rasio laba digunakan untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, menurut Kasmir (2016), rasio laba/rugi menentukan rasio profitabilitas. Menunjukkan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan margin keuntungan yang terjaga dapat membuat pelaporan keuangan menjadi lebih mudah dan tepat waktu. Inilah sebabnya mengapa organisasi nirlaba lebih sering mempublikasikan laporan keuangan dibandingkan korporasi. yang gagal. (Fadilah Nur Ana, 2023).

Berbagai skala dapat digunakan untuk mengklasifikasikan suatu perusahaan, seperti neraca perusahaan, kapitalisasi pasar, dll, karena ukuran dan lokasinya merupakan faktor penting bagi investor. Salah satu cara untuk menentukan besar dan kecilnya di perusahaan tersebut, jumlah total

aset yang diperoleh perusahaan diperhitungkan (Susiyati, Perusahaan). Ukuran menunjukkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan neraca perusahaan. Audiens perusahaan yang mereka kelola terus bertambah dari hari ke hari. (Ginting Suriani, 2021).

Investor mempertimbangkan umur perusahaan ketika memutuskan apakah akan menginvestasikan modalnya. Semakin lama umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam persaingan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis yang ekonomis dengan mengelola perusahaan yang ada (Prahesty, 2011). Perusahaan yang lebih tua biasanya lebih mampu mengumpulkan, mengolah, dan bila perlu menghasilkan informasi karena perusahaan tersebut mempunyai banyak pengalaman dalam menangani dan menyelesaikan berbagai permasalahan, sehingga dapat melaporkan keuangannya dengan tepat (Astuti Widia, 2018). Reputasi perusahaan bisa diwujudkan dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan demikian mempertimbangkan keputusan investasi perusahaan (Farida Nurul, 2022)

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam hal sampel, periode pengamatan Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur merupakan variabel independen. Ada peneliti yang belum setuju dengan temuan peneliti lain, ada pula peneliti yang mempunyai variabel penelitian berbeda. Hal ini menarik untuk diteliti ulang dengan judul “Pengaruh Portabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Akurasi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Konsumen Listed Indonesia Periode 2020-2022)”

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara statistik menggunakan teknik sampling proporsional. Ada beberapa kriteria pemilihan sampel. Ini adalah (1). Perusahaan Barang Konsumsi Terdaftar di Indonesia 2020-2022. (2) Perusahaan barang konsumsi yang belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2020-2022. (3). Perusahaan industri pada industri barang konsumsi yang tidak mendapatkan laba periode 2020-2022. (4). perusahaan yang tidak menggunakan uang rupiah. Tujuan pengambilan sampel ini mengambil sampel 38 perusahaan, sehingga menghasilkan total 114 sampel dalam tiga periode waktu. Peneliti menggunakan data berupa data sekunder berupa laporan keuangan sektor manufaktur tahun 2020-2022. Terdapat dua variabel (Y) yaitu variabel terikat dan (X) sebagai variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah periode pelaporan keuangan (KW). Variabel bebas di penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan umur perusahaan (AGE). Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi logistik berbasis SPSS. Tinjauan ini mencakup komponen-komponen regresi logistik, antara lain statistik deskriptif, analisis regresi logistik, fitur model regresi, analisis model lengkap, estimasi koefisien, skala penilaian, dan pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari proses pengumpulan data kemudian diolah menggunakan software SPSS Statistics untuk menganalisis data setiap variabel. Peneliti menggunakan beberapa uji analitis seperti statistik deskriptif dan regresi logistik untuk menguji model kelayakan yang berbeda, model umum dengan koefisien determinasi yang berbeda, matriks klasifikasi dan pengujian hipotesis dimasukkan dalam analisis.

**a. Statistika Diskriptif**

Dengan menyediakan data untuk penentuan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, analisis statistik ini dimaksudkan untuk memberikan sarana pengukuran. Variabel independen dalam penelitian ini ialah: return on assets (ROA), ukuran perusahaan (SIZE) dan umur perusahaan (AGE). sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Berikut tabel hasil masing-masing indikator yang disajikan:

**Tabel 1. Statistiek Deskriptive**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	114	-,20	86,60	,9925	8,12054
SIZE	114	14,60	30,45	23,6990	5,05922
AGE	114	6	107	35,62	16,529
KW	114	0	1	,83	,376

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Penjelasan tabel 1 di atas tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki pengembalian atas aset (Return on Assets) maksimum sebesar 86,60 untuk tahun 2020-2022, untuk nilai minimumnya sebesar 86,60 dengan rata-rata mean 0,9925 dan standar deviasinya 8,12054.

2) Ukuran Perusahaan

Pada tabel di atas hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 adalah sebesar 30,45 nilai minimumnya sebesar 30,45% dengan rata-rata nilai mean 23,6990 dan standar deviasi sebesar 5,05922. jika nilai standar deviasi lebih rendah dari mean berarti menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan kurang baik.

3) Umur perusahaan

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas terlihat bahwa umur perusahaan mempunyai nilai maksimum tertinggi sebesar 107, sedangkan nilai minimum umur perusahaan sebesar 6 nilai mean sebesar 35,62, dan standar deviasi 16,529 dengan nilai standar deviasi lebih tinggi dari mean yang menunjukkan bahwa nilai umur perusahaan di anggap baik.

4) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu faktor yang sangat penting ketika mengambil keputusan, karena informasi harus dapat diakses pada waktu yang tepat. Pada uji statistik deskriptif nilai maksimum nilai tepat waktu yaitu 1, nilai minimum 0, dan nilai rata-rata sebesar 0,83 serta standar deviasi 0,376. jika hasil pendistribusiannya di atas rata-rata maka variabel waktu dianggap baik

**b. Uji Kelayakan Model Regresi**

**Tabel 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	13,763	8	,088

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari tabel tersebut terlihat bahwa uji kelayakan model regresi memberikan hasil sebesar 13,763 dan signifiikan  $0,088 \geq 0,05$  artinya  $H_0$  diterima oleh hasil signifikannya dianggap cukup valid

untuk penelitian selanjutnya. Hasilnya, model ini dapat digunakan untuk menentukan apakah model tersebut secara akurat memprediksi hasil pengamatan atau apakah kinerjanya memadai untuk analisis lebih lanjut

**c. Uji Keseluruhan Model**

**Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model Step 0**

Iteration	-2 LL	Coefficients Constanta
1	103,597	1,327
Step 0	2	1,578
3	102,362	1,599
4	102,362	1,599

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

**Tabel 4. Hasil Uji Keseluruhan Model Step 1**

-2LL	Constant	ROA	SIZE	AGE
95,722	2,295	-,025	-,059	,013
89,767	3,334	-,036	-,115	,033
88,393	3,893	-,045	-,155	,051
88,302	4,152	-,048	-,170	,057
88,301	4,183	-,048	-,171	,057
88,301	4,184	-,048	-,171	,057

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil tabel diatas terlihat jumlah blok -2LL = 0 sebanyak 102,362 dan hasil jumlah blok -2LL = 1 sebanyak 88,301 Dengan demikian, dengan demikian hasil uji pada Tabel 3 menunjukkan bahwa uji coba ini merupakan model regresi cukup memadai. Regresi logistik pada penelitian ini dibuat lebih efektif dengan penambahan variabel independen

**d. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Dengan menggunakan (Nagelkerke R-squared), Hal ini menunjukkan pengaruh besar kecilnya variabel independen terhadap variabel dependen. profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan disajikan sebagai variabel independen. Nagelkerk's R-squared. Dan Nagelkerke R-squared juga digunakan untuk menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan

**Tabel 5. Model Summary.**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	88,301a	,17	,196

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai Uji model -2 LL 88,301 di peroleh dari nilai Nagelkerke R2 Square sebanyak ,196. Artinya, variabel independen (X1,X2, dan X3) bisa mendeskripsikan

variabel dependennya, sebanyak 1,96% dan Selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

**e. Matrik Klasifikasi**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui keakuratan perkiraan pada Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan perusahaan yang tidak tepat waktu

**Tabel 6. Classification Tablea**

Observed	Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	Percentage Correct
Tidak Tepat Waktu	0	19	,0
Tepat Waktu	1	95	98,9
Overall Percentage			84,3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Tabel 5 menjelaskan jumlah Terdapat 19 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Selain itu, terdapat 95 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hingga batas waktu yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam klasifikasi ini memberikan nilai wajar karena menggambarkan persentase secara akurat sebesar 84,3%.

**f. Analisis Regresi Logistik**

Variabel dummy digunakan sebagai nilai dependen dalam pengujian ini, dan regresi logistik digunakan sebagai kompensasinya. Regresi logistik digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 7.Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-,048	,026	3,482	1	,062	,953
	SIZE	-,171	,083	4,256	1	,039	,843
	AGE	,057	,029	3,889	1	,049	1,059
	Constant	4,184	2,337	3,204	1	,073	65,598

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas, mnjelaskan profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini menunjukkan nilei signifikansi seluruh variabel adalah  $\leq 0,05$  atau  $\geq 0,05$ . Hasil uji regresi logistik dapat diinterpretasikan dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Ln \frac{TW}{1-TW} = 4,184 + -0,048 X1 + -0,171 X2 + 0,057 X3$$

Berikut beberapa pendekatan dan persamaan regresi diatas:

- 1) Persaman regresi di atas dapat dianalisis sebagai berikut: Konstanta model regresi sebesar 4,184 maka kemampuan melaporkan tepat waktu bernilai konstan sebesar 4,184 apabila variabel independen (profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan) bernilai 0 atau tidak ada nilai konstan. maka itu mempengaruhi

- 2) Hasil koefisien regresi negatif sebesar 0,048 pada profitabilitas menunjukkan jika terdapat hubungan negatif antara variabel independen dengan variabel dependen yang berarti perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki beberapa masalah perolehan laba atau tidak dan kemungkinan pelaporan keuangan tepat waktu semakin berkurang.
- 3) Koefisien regresi sebesar 0,171 menunjukkan bahwa variabel dependen diperkirakan lebih kecil dibandingkan ukuran perusahaan. Pada konteks ini, Ukuran suatu perusahaan semakin mengecil seiring dengan meningkatnya variabel dependen. Oleh karena itu, koefisien regresi menjelaskan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinannya untuk terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya usaha kecil terlambat menyampaikan laporan keuangannya.
- 4) Nilai koefisien regresi sebesar 0,057 pada Umur perusahaan. Oleh karena itu, umur perusahaan berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menyajikan pelaporan keuangannya tepat pada waktu yang di tentukan.

**g. Uji Hipotesis**

Pada uji Wald ini digunakan bersama dengan regresi logistik untuk menguji validitas hipotesis. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen dan dependen signifikan atau tidak. Hasil regresi logistik memberikan nilai Wald yang memperhitungkan pengaruh variabel independen dan dependen.

H1: Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: Umur Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

a.) Hipotesis 1

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,062. Nilai tersebut lebih besar dari alpha penelitian yaitu  $\geq 0,05$ . Oleh karena itu, pelaporan keuangan bursa BEI pada perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas.

b.) Hipotesis 2

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansinya 0,039 untuk Ukuran perusahaan. Jumlah ini tampak kecil bila dibandingkan dengan alpha penelitian  $\geq 0,05$ . Artinya bagi perusahaan manufaktur besar kecilnya suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan dampak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c.) Hipotesis 3

Pada tabel diatas nilai signifikansi umur perusahaan sebesar 0,049. Nilai ini nampaknya rendah jika dibandingkan dengan nilai alpha penelitian  $\geq 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa, umur Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di bursa BEI.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Hasil penelitian ini memperjelas bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Karena tingginya laba suatu perusahaan berarti kabar baik bagi perusahaan itu sendiri, begitu pula sebaliknya jika laba perusahaan tidak stabil maka berdampak pada perusahaan itu sendiri. Hasil ini konsisten. (Setiawa dan Henrianto Wijaya, 2023) dan (Majid Emil Lia, S, 2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Keputusan manajemen untuk melaporkan keuangannya lebih awal atau terlambat juga dapat

mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan keuangan. Namun besar kecilnya keuntungan tersebut seharusnya memberikan berita baik bagi pemegang saham, manajemen dan karyawan, yang berarti perusahaan dapat memberikan jaminan kesejahteraan kepada pemegang saham, manajemen dan karyawan di masa depan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Penelitian ini menjelaskan pada ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh neraca suatu perusahaan. Perusahaan kecil dan besar menghabiskan jumlah waktu yang sama untuk menyiapkan laporan keuangan. Sebuah penelitian dari (Ginting Surian, S.E.N. 2021) menggambarkan pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap ketepatan laporan keuangan. Hal ini didukung dari penelitian yang ditulis oleh (Majid Emil Lia, S. 2022), Maka Ukuran perusahaan mempengaruhi waktu pelaporan keuangan. Namun perolehan tersebut bertentangan dengan temuan dari (Astete Wenda 2018) dan (Fadila Nour Anna. 2023). Dari (Anisa Viteria de Wolandar. 2019), yang menjelaskan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi waktu pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Penelitian ini menjelaskan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Aspek yang dapat mempengaruhi hubungan umur perusahaan dengan mata uang perusahaan juga dapat berasal dari beberapa faktor seperti pengalaman manajemen dan kemauan. Perusahaan yang sudah lama menjalankan bisnisnya memungkinkan adanya tim manajemen yang lebih terorganisir ketika membuat laporan keuangan. Maka dapat membantu memastikan untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian (Octaviani Putri Widia 2022) dan (Wolandari Anissa Vitria (2019) sejalan dengan temuan tersebut, menunjukkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan temuan (Astete dan Winda 2018) yang menemukan umur perusahaan tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Pada analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis di atas, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan. Dalam hal ini laba perusahaan rendah, menutup kemungkinan tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dan jika perusahaan meraih peningkatan laba, ini merupakan informasi baik untuk bisnis itu sendiri, karena kemungkinan besar akan memperoleh laba cukup besar dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pada laporan keuangan. Hal ini menjelaskan neraca suatu perusahaan juga bisa mempengaruhi waktu yang dibutuhkan pada saat penyusunan laporan keuangan. Usaha kecil dan besar menghabiskan jumlah waktu yang sama untuk menyiapkan laporan keuangan. Usia suatu perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengumpulan, pengelolaan, dan pembuatan data. Banyak faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen perusahaan, termasuk pengalaman dan persiapan manajemen, yang juga membantu memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ainun Sofia Nur, Neny Tri Indrianasari, M. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 223. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.8341>
- Astuti Widia, T. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) Widia. *Review of Accounting and Business*, 26(2), 114–157. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Dewi, Y. N. K., Paramitha, R. W. D., & Emmy, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI ( Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017 ). *Journal of Accounting*, 2(2), 84–88.
- Farida nurul. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 1981–1998. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.775>
- Fadilah nur ana. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021).
- Faylasufah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(1). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/24863>
- Ghozali, i. (n. d. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan program IBM SPSS 25 (9th,ed)*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan 1 (1 et ed)*. Rajawali. Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo pesrsada.
- Majid Emil Lia, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek In. 9(2).
- Octaviani Putri Widya. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Rambe, P. A., Ruwanti, S., & Sari, I. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Islam Indonesia*, 7(5), 1–2. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgex43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susiyati, Fetri setyo liyundira, R. W. D. P. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 610–621. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10137>
- Wulandari Annisa Fitria. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2018). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 144–157.